

RINGKASAN

Hoiruddin Harahap, Pengaruh Komposisi Bokhasi dan Pemberian Pupuk Daun Seprint Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Pada Media Gambut di Main Nursery dibawah bimbingan Komisi Pembimbing Bapak Ir. Roeswandy sebagai Ketua dan Bapak Ir. Diapari Siregar, M.P. sebagai Anggota.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Satahi Nauli Lorang Napitupulu Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah dengan ketinggian tempat 4 m dari permukaan laut dan jenis tanah lempung berpasir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh komposisi Bokhasi dan pemberian pupuk daun Seprint terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di Main Nursery dalam polibeg.

Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor dan 3 ulangan, dengan masing-masing faktor terdiri dari 4 taraf yaitu :

a. Faktor perlakuan Komposisi Bokhasi terdiri dari 4 taraf yakni :

B₀ : Tanpa Bokhasi

B₁ : 0,25 bagian Bokhasi + 0,75 bagian tanah Gambut

B₂ : 0,50 bagian Bokhasi + 0,50 bagian tanah Gambut

B₃ : 0,75 bagian Bokhasi + 0,25 bagian tanah Gambut

b. Faktor perlakuan pupuk daun Seprint dengan 4 taraf yakni :

S₀ : Tanpa pemberian Seprint

S₁ : Pemberian Seprint 2 ml/l air

S₂ : Pemberian Seprint 5 ml/l air

S₃ : Pemberian Seprint 7 ml/l air

Parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit di Main Nursery yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah pelepah dan diameter batang. Hasil analisis data yang diuji dengan statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh nyata perlakuan komposisi Bokhasi terhadap parameter pertumbuhan yaitu jumlah pelepah dan diameter batang sedangkan terhadap parameter tinggi tanaman tidak berpengaruh nyata.

Perlakuan pemberian pupuk daun Seprint tidak berpengaruh nyata terhadap parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit yaitu tinggi tanaman, jumlah pelepah dan diameter batang. Demikian pula interaksi kedua perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pertumbuhan yang diamati.